

## **Perbandingan Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata Dan Lem Stick Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal Pada Tata Rias Pengantin Padang Pesisir**

**Fharadita Ariyani<sup>1</sup>, Mimi Yupelmi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi D4 Tata Rias Dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [mimiyupelmi@fpp.unp.ac.id](mailto:mimiyupelmi@fpp.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Bentuk alis tebal merupakan bentuk alis yang kurang ideal dan sulit dalam pengoreksiannya salah satu teknik koreksi alis tebal dapat menggunakan lem bulu mata dan lem stick untuk menjadikan bentuk alis terlihat ideal. Penata rias menemukan calon pengantin memiliki alis tebal, tidak mau dicukur tetapi menginginkan alis ideal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan hasil pengaplikasian lem bulu mata dan lem stick terhadap koreksi bentuk alis tebal pada tata rias pengantin padang pesisir. Penelitian ini menggunakan pre eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Departemen Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengumpulan data adalah metode pengamatan (observasi), dokumentasi, instrument penelitian. Dari penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan ketahanan kosmetika alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick pada rias pengantin padang pesisir dengan nilai  $p= 0,000$ . Terdapat perbedaan kehalusan alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick pada rias pengantin padang pesisir dengan nilai  $p= 0,005$ . Terdapat perbedaan kesukaan panelis (observer) menggunakan lem bulu mata dan lem stick pada rias pengantin padang pesisir dengan nilai  $p=0,000$ . Kesimpulan penelitian ini terdapat perbedaan hasil pengaplikasian lem bulu mata dan lem stick pada rias Pengantin Padang Pesisir.

**Kata kunci:** *Lem Bulu Mata, Lem Stick, Bentuk Alis Tebal, Tata Rias Pengantin Padang Pesisir.*

### **Abstract**

The shape of thick eyebrows is a less than ideal eyebrow shape and is difficult to correct, one of the thick eyebrow correction techniques can use eyelash glue and glue stick to make the shape of the eyebrows look ideal. The makeup artist found that the bride-to-be had thick eyebrows, did not want to be shaved but wanted the ideal eyebrows. This study aims to analyze the comparison of the results of the application of eyelash glue and glue stick to the correction of thick eyebrow shape in coastal bridal makeup. This study uses a pre-experimental with a quantitative approach. The

research population is students of the Department of Cosmetology and Beauty, State University of Padang with 6 samples and 7 panelists. Data collection techniques are observation methods, documentation, and research instruments. From the research conducted, there was a difference in the durability of eyebrow cosmetics using eyelash glue and glue stick on coastal bridal makeup with a value of  $p= 0.000$ . There was a difference in the smoothness of eyebrows using eyelash glue and glue stick on coastal bridal makeup with a value of  $p= 0.005$ . There was a difference in the preferences of the panelists (observers) to use eyelash glue and glue stick on coastal bridal makeup with a value of  $p=0.000$ . The conclusion of this study is that there is a difference in the results of the application of eyelash glue and glue stick on coastal bridal makeup.

**Keywords** : *Eyelash Glue, Glue Stick, Thick Eyebrow Shape, Coastal Wedding Makeup*

## PENDAHULUAN

Cara berpenampilan cantik adalah dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan–kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik sesuai dengan kesempatan (Yanita M, 2020). Salah satunya adalah rias wajah pengantin, riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah pengantin dengan menonjolkan bagian yang indah dan menutupi kekurangan pada wajah menggunakan kosmetika. Menurut Efranova, (2018:179) menyatakan bahwa “Keindahan mempelai wanita bisa diwujudkan dengan memakai riasan. Riasan dilakukan untuk memperbaiki area wajah yang tidak sempurna seperti alis, mata, hidung, bibir dan dagu agar terlihat lebih seimbang”. Menurut Kusantati (2008:430) “Tata rias koreksi wajah diperlukan atas dasar prinsip dasar bahwa bentuk muka yang kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya lebih baik”.

Untuk memperkuat penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa tata rias dan kecantikan universitas negeri padang angkatan 2020 pada tanggal 26 maret 2024 dengan jumlah 5 orang mahasiswa yang telah mengambil mata kuliag tata rias pengantin sumatera barat. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa 3 dari 5 mahasiswa yang peneliti wawancarai mengalami kesulitan untuk melakukan koreksi alis untuk alis tebal. mahasiswa hanya bisa mengoreksi alis tebal menggunakan foundation atau concealer, jika menggunakan foundation atau concealer jadi kelihatan kurang rapid an juga mahasiswa belum pernah mencoba mengoreksi menggunakan lem bulu mata untuk koreksi alis tebal. Selanjutnya mahasiswa kesulitan menentukan kosmetika yang tepat untuk koreksi alis tebal pada tata rias pengantin padang pesisir dan juga mahasiswa kurang memahami tentang pemilihan kosmetika yang tepat untuk koreksi alis tebal. Berdasarkan pengalaman penulis pada tanggal 20 mei 2024 di lima puluh kota penulis mendapatkan job untuk merias pengantin di acara resepsinya dan saat merias penulis mendapatkan pengantin yang alisnya sangat tebal dan tidak mau dicukur, kemudian penulis mengalami kesulitan saat mengoreksi alisnya. Penulis menemukan kosmetika baru tentang cara mengoreksi alis tanpa dicukur dengan menggunakan lem stick. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk melihat hasil perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan lem stick pada rias pengantin padang pesisir.

Berdasarkan latar belakang, dengan itu peneliti membuat penelitian mengenai "Perbandingan Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata Dan Lem Stick Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal Pada Tata Rias Pengantin Padang Pesisir".

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa departemen tata rias dan kecantikan dengan 6 sampel dan 7 panelis. Penelitian ini dilakukan Gedung Integrasi lantai 4 ruang SPA 406 dan 407, Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universiats Negeri Padang. yang memiliki alis tebal dari rentang umur 19 tahun sampai 25 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi), dokumentasi, instrument penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Uji T) dan uji independent-sample t-test. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen 1 menggunakan lem bulu mata (B1) dan kelompok eksperimen 2 menggunakan lem stick (B2).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbandingan Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata dan Lem Stick Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal Pada Tata Rias Pengantin Padang Pesisir.

**Tabel 1. Distribusi rata-rata tingkat ketahanan kosmetika alis, kehalusan alis, dan kesukaan panelis (observer) terhadap koreksi bentuk alis tebal menggunakan lem bulu mata dan lem stick.**

Indikator Penilaian	Hasil ukur	Mean	Std. Deviation	Min	Maks	N
Ketahana Kosmetika Alis	X1	4.47	0.601	3	5	7
	X2	4.19	0.679	3	5	7
Kehalusan Alis	X1	4.28	0.643	3	5	7
	X2	4.01	0.774	3	5	7
Kesukaan Panelis (Observer)	X1	4.38	0.497	4	5	7
	X2	4.14	0.727	3	5	7

el 1. Menggambarkan nilai rata-rata indikator ketahanan kosmetika alis Lem Bulu Mata (X1) adalah sebesar 4.47 dengan standar devisiasi 0.601, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5. Nilai rat-rata pada eksperimen kosmetika

lem Stick (X2) adalah 4.19 dengan standar deviasi 0.679, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5.

Nilai rata-rata pada indikator Kehalusan Alis menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 4.28 dengan standar deviasi 0.643, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata kehalusan alis menggunakan lem stick (X2) adalah sebesar 4.01 dengan standar deviasi 0.774, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5.

Nilai rata-rata pada indikator kesukaan panelis (observer) menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 4.38 dengan standar deviasi 0.497, nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata kesukaan panelis (observer) menggunakan lem stick (X2) adalah sebesar 4.14 dengan standar deviasi 0.727, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5.

## 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Ketahanan Kosmetika Alis, Kehalusan Alis, Dan Kesukaan Panelis (Observer) Pada Pengaplikasian Lem Bulu Mata (X1) Terhadap Tata Rias Pengantin Padang Pesisir

**Tabel 2. Indikator Ketahanan Kosmetika Alis Menggunakan Lem Bulu Mata (X1)**

skor	Keterangan	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Tahan	3	42,9%	4	57,1%	4	57,1%	11	52,4%
4	Tahan	3	42,9%	3	42,9%	3	42,9%	9	42,9%
3	Cukup Tahan	1	14,3%	0	0%	0	0%	1	4,8%
2	Kurang Tahan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Tidak Tahan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

kan Tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi hasil tingkat ketahanan lem bulu mata (X1) pada sampel 1 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai tahan, 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup tahan. pada sampel 2 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai tahan, Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai tahan. Rata-rata tingkat ketahanan lem bulu mata (X1) pada penilaian sangat tahan yaitu 52,4%.

**Tabel 3. Indikator Kehalusan Alis Menggunakan Lem Bulu Mata (X1)**

skor	Keterangan	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Halus	1	14,3%	3	42,9%	4	57,1%	8	38,1%
4	Halus	4	57,1%	4	57,1%	3	42,9%	11	52,4%
3	Kurang Halus	2	28,6%	0	0%	0	0%	2	10%
2	Tidak Halus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Sangat Tidak Halus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi tingkat kehalusan alis menggunakan lem bulu mata (X1) pada sampel 1 sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai halus, dan sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai kurang halus. Pada sampel 2 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai halus. Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai halus. Rata-rata kehalusan alis menggunakan lem bulu mata (X1) pada penilaian halus yaitu 52,4%.

**Tabel 4. Indikator Kesukaan Panelis (Observer) Menggunakan Lem Bulu Mata (X1)**

skor	Keterangan	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Suka	1	14,3%	3	42,9%	4	57,1%	8	38,1%
4	Suka	6	85,7%	4	57,1%	3	42,9%	13	61,9%
3	Cukup Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Sangat Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Berdasarkan Tabel 4. Menjelaskan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi tingkat kesukaan panelis (observer) menggunakan lem bulu mata (X1) pada sampel 1 sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 6 orang (85,7%) panelis menilai suka, Pada sampel 2 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai suka, Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis

menilai sangat suka, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai suka. Rata-rata tingkat kesukaan panelis (Observer) menggunakan lem bulu mata (X1) menilai suka yaitu 61,9%.

### 3. Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Ketahanan Kosmetika Alis, Kehalusan Alis, Dan Kesukaan Panelis (Observer) Pada Pengaplikasian Lem Stick (X2) Terhadap Tata Rias Pengantin Padang Pesisir

**Tabel 5. Indikator Ketahanan Kosmetika Alis Menggunakan Lem Stick (X2)**

skor	Keterangan	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Tahan	3	42,9%	2	28,6%	2	28,6%	7	33,3%
4	Tahan	2	28,6%	5	71,4%	4	57,1%	11	52,4%
3	Cukup Tahan	2	28,6%	0	0%	1	14,3%	3	14,3%
2	Kurang Tahan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Tidak Tahan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi hasil tingkat ketahanan lem stick (X2) pada sampel 4 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai tahan, 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup tahan. pada sampel 5 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 5 orang (71,4%) panelis menilai tahan, Pada sampel 6 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai tahan, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup tahan. Rata-rata tingkat ketahanan lem stick (X2) menilai tahan yaitu 52,4%.

**Tabel 6. Indikator Kehalusan Alis Menggunakan Lem Stick (X2)**

skor	Keterangan	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Halus	1	14,3%	2	28,6%	3	42,9%	6	28,6%
4	Halus	4	57,1%	3	42,9%	2	28,6%	9	42,9%
3	Kurang Halus	2	28,6%	2	28,6%	2	28,6%	6	28,6%
2	Tidak Halus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Sangat Tidak Halus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Berdasarkan Tabel 6. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi tingkat kehalusan alis menggunakan lem stick (X2) pada

sampel 4 sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai halus, dan sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai kurang halus. Pada sampel 5 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai halus, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai kurang halus. Pada sampel 6 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai halus, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai kurang halus. Rata-rata kehalusan alis menggunakan lem stick (X2) menilai halus yaitu 42,9%.

**Tabel 7. Indikator Kesukaan Panelis (Observer) Menggunakan Lem Stick (X2)**

skor	Keterangan	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Suka	2	28,6%	2	28,6%	3	42,9%	7	33,3%
4	Suka	4	57,1%	4	57,1%	2	28,6%	10	47,7%
3	Cukup Suka	1	14,3%	1	14,3%	2	28,6%	4	19,05%
2	Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Sangat Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Berdasarkan Tabel 7. Menjelaskan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi tingkat kesukaan panelis (observer) menggunakan lem lem stick (X2) pada sampel 4 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai suka, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup suka. Pada sampel 5 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai suka, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup suka. Pada sampel 6 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai suka. Rata-rata tingkat kesukaan panelis (Observer) menggunakan lem stick (X2) menilai suka yaitu 47,7%.

#### 4. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 8. Uji Normalitas Terhadap Tiga Aspek**

No	Indikator Penilaian	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
1	Ketahanan Kosmetika Alis	0.286	0.05	Normal
2	Kehalusan Alis	0.512	0.05	Normal
3	Kesukaan Panelis (Observer)	0.167	0.05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

**b. Uji Homogenitas**

**Tabel 9. Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok**

No	Indikator Penilaian	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
1	Ketahanan Kosmetika Alis	0.341	0.05	Homogen
2	Kehalusan Alis	0.369	0.05	Homogen
3	Kesukaan Panelis (Observer)	0.403	0.05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Artinya penyebaran data *homogeny* pada semua kelompok penelitian.

**c. Uji Hipotesis**

**Tabel 10. Hasil Analisis Uji t-Independent**

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	N	P-value
Ketahanan kosmetika alis	Pengaplikasian Lem Bulu mata	4.47	0.601	7	0,000
	Pengaplikasian lem stick	4.19	0.679	7	
Kehalusan Alis	Pengaplikasian lem bulu mata	4.28	0.643	7	0,005
	pengaplikasian lem stick	4.01	0.774	7	
Kesukaan Panelis (observer)	Pengaplikasian lem bulu mata	4.38	0.497	7	0,000
	Pengaplikasian Lem stick	4.14	0.727	7	

Pada indikator ketahanan kosmetika alis didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan ketahanan kosmetika alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pada indikator kehalusan alis didapatkan nilai  $p=0,005$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil kehalusan alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak.

Pada indikator kesukaan panelis (observer) didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan kesukaan panelis (observer) menggunakan lem bulu mata dan lem stick.  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **Pembahasan**

### **Deskriptif Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal Pada Tata Rias Padang Pesisir.**

Hasil penilaian terhadap indikator ketahanan kosmetika alis menggunakan lem bulu mata adalah sangat tahan yang dilihat dalam penilaian terdapat pada saat pengaplikasian lem bulu mata sangat tahan saat setelah diaplikasikan, tidak luntur, pengaplikasian lem bulu mata pada alis kiri dan kanan sangat tahan. nilai rata-rata adalah 52,4%.

Hasil penilaian terhadap indikator kehalusan alis menggunakan lem bulu mata adalah halus yang dilihat dalam penilaian dikarenakan lem bulu mata cocok digunakan untuk alis yang tebal karna lem bulu mata digunakan untuk menempelkan alis ke kulit agar kelihatan lebih rapi, halus dan tidak kelihatan bulu halus nya. nilai rata-rata adalah 52,4. Hasil penilaian terhadap indikator kesukaan panelis (observer) menggunakan lem bulu mata adalah suka yang dilihat dari ketepatan bentuk alis, ketahanan kosmetika alis dan kehalusan alis pada tata rias pengantin padang pesisir. nilai rata-rata adalah 61,9%

### **Deskriptif Hasil Pengaplikasian Lem Stick Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal Pada Tata Rias Padang Pesisir.**

Hasil penilaian terhadap indikator ketahanan kosmetika alis menggunakan lem stick adalah tahan hal ini dikarenakan kosmetika alis lem stick baik digunakan untuk merapikan alis tebal. nilai rata-rata adalah 52,4%. Hasil penilaian terhadap indikator kehalusan alis menggunakan lem stick adalah halus hal ini dikarenakan kosmetika alis lem stick juga baik digunakan untuk menempelkan alis yang tebal dan diaplikasikan beberapa kali. nilai rata-rata adalah 42,9%. Hasil penilaian terhadap indikator kesukaan panelis (observer) menggunakan lem stick adalah suka yang dilihat dari ketepatan bentuk alis, ketahanan kosmetika alis dan kehalusan alis pada tata rias pengantin padang pesisir. nilai rata-rata adalah 47,7%.

### **Perbandingan Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata Dan Lem Stick Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal Pada Tata Rias Padang Pesisir.**

Dari hasil penelitian pada indikator ketahanan kosmetika alis terdapat nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan ketahanan kosmetika alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick.  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ketahanan kosmetika alis menggunakan lem bulu mata lebih tahan dibandingkan menggunakan lem stick. Hal tersebut diperjelas dengan hasil penilaian rata-rata oleh panelis yang berbeda pada kedua perlakuan.

Dari hasil penelitian pada indikator kehalusan alis terdapat nilai  $p=0,005$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil kehalusan alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick.  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kehalusan alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil penelitian pada indikator kesukaan panelis (observer) didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan kesukaan panelis (observer) menggunakan lem bulu mata dan lem stick.  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa apada aspek kesukaan panelis pada penggunaan lem bulu mata dan lem stick terdapat perbedaan, hal ini dikarenakan panelis memilih suka pada penggunaan lem bulu mata.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan lem bulu mata terhadap koreksi bentuk alis tebal pada tata rias padang pesisir lebih tepat dan cocok digunakan untuk tata rias pengantin, karena pada 3 indikator penilaian yang dilakukan oleh observer serta pengamatan langsung memperoleh hasil yang lebih tinggi baik pada tingkat ketahanan kosmetika alis, kehalusan alis, serta kesukaan panelis (observer) dari pada penggunaan lem stick. Untuk melakukan koreksi bentuk alis tebal pada tata rias pengantin disarankan menggunakan lem bulu mata dikarenakan kosmetika lem bulu mata memiliki ketahanan kosmetika yang lebih bagus dan lebih halus dari lem stick.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan hasil pengaplikasian lem bulu mata dan lem stick terhadap koreksi bentuk alis tebal pada tata rias pengantin padang pesisir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pada pengaplikasian lem bulu mata dari aspek ketahanan kosmetika alis kategori sangat tahan dengan nilai 52,4%,, aspek kehalusan alis kategori halus dengan nilai 52,4%,, dan aspek kesukaan panelis kategori suka dengan nilai 61,9%.. Pada pengaplikasian lem stick dari aspek ketahanan kosmetika alis kategori tahan dengan nilai 52,4%,, aspek kehalusan alis kategori halus dengan nilai 42,9%,, dan aspek kesukaan panelis kategori suka dengan nilai 47,7%.. Terdapat perbandingan hasil ketahanan kosmetika alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick pada rias pengantin padang pesisir dengan nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ). Terdapat perbandingan hasil kehalusan alis menggunakan lem bulu mata dan lem stick pada rias pengantin padang pesisir dengan nilai  $p= 0,005$  ( $p<0,05$ ). Terdapat perbandingan hasil kesukaan panelis menggunakan lem bulu mata dan lem stick pada rias pengantin padang pesisir dengan nilai  $p=0,000$ ( $p<0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. (2015). *The Makeover Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka Utama.
- Annisa, yanita (2023) Perbandingan Hasil Penggunaan *Eye Brow Powder* Dengan *Eye Brow Pencil* Terhadap Hasil Koreksi Alis Pada Tata Rias Pengantin Koto Gadang.

- Efrianova, V . (2018). Studi Tentang Tata Rias Pengantin Padang Di Kecamatan Lubuk Bagalung Kota Padang. *UNES Journal of social and Economics research*, 3(2), 178-184
- Fatimah, Anisa N. (2020). Analisis Perbandingan Penggunaan Pomade dan Pensil Alis Pada Riasan Pengantin *Modern. E-journal. Unesa Vol. 09 (2) : 292-298.*
- Fenny, N., Studi, P., Vokasionalkesejahteraankeluarga, P., Rias, T., Teknik, F., Pgri, U., Buana, A., Pembimbingdrs, D., Prijosembodo, B., Rias, T., & T-Test, I. S. U. (2022). *Sebesar 3,861 Yang Berarti T.*
- Gusnaldi, 2008. *I Do Bridal Make Up.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka .Utama
- Hanifah, S. (2018). Analisis Studi Tata Rias Pengantin Nagari Salayo Kabupaten Solok, Sumatera Barat.
- (Iqbal, 2022). (2022). Pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian Eyeshadow Cut Crease Dengan Teknik Lem Bulu Mata Pada Riasan Wajah Pengantin Padang (Koto Gadang).
- Kusantati, Herni, Dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit.*
- Kumoro, I. (2015). Analisis Urgensi Metode Pembelajaran Bercerita Bagi Perkembangan Empati Anak di TK Dharma Wanita Kendal Tahun Ajaran 2015/2016. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,"* 1(1), 129–131.
- Putri, M. D., & Astuti, M. (2021). *perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin sumatera barat.*
- Ratnasari, Ulfi. (2018). "Pengaruh Pengaplikasian Lem Bulu Mata Sebagai Pengganti Cukur Alis Terhadap Hasil Tata Rias Mata". *Journal. Volume 07 Nomor 2 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Juni, hal 87-92.*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Tri Gitia Handika Putri, Rahmiati, D. (2017). Pengaruh Pengaplikasian Shading Dan Tint Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Bentuk Wajah Bulat. *Universitas Negeri Padang, 01, 1–7.*